

PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Kondios Meidarlin Pasaribu ¹⁾, Lukman Pardede ²⁾, Irving Josafat Alexander ³⁾, Dewi Lestari Pardede ⁴⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia ^{1,2,3)}

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior, Medan, Indonesia ⁴⁾

Corresponding Author:

kondios.pasaribu@uhn.ac.id ¹⁾, lukman.pardede@uhn.ac.id ²⁾, irving.alexander@uhn.ac.id ³⁾,

dewipardede1991@gmail.com ⁴⁾

Abstrak

Pendidikan yang efisien dan mampu menarik perhatian peserta didik memiliki peranan yang krusial dalam memperbaiki mutu pendidikan. Pembelajaran yang berhasil pasti disampaikan dengan cara yang menarik, menyenangkan, interaktif, kolaboratif, serta relevan dengan kehidupan sehari-hari para siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan model kooperatif jenis card sort. Model ini berupaya untuk meningkatkan semangat dan memberikan dorongan energi dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif dengan model kooperatif tipe card sort adalah pendekatan yang dirancang untuk memaksimalkan semua potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga setiap siswa dapat meraih hasil belajar yang memuaskan. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Eka Prasetya Medan dengan mengambil sampel dari satu kelas X yang beranggotakan 40 siswa. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang merupakan sebuah model penelitian yang dirancang di lingkungan kelas sesuai dengan kebutuhan atau masalah yang muncul dalam konteks kelas tersebut. Studi ini akan dilakukan sejalan dengan perubahan yang diharapkan. Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu tahap I dan tahap II, yang terdiri dari langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan diakhiri dengan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas belajar siswa serta pencapaian hasil belajar mereka melalui penerapan strategi pembelajaran aktif jenis Card Sort pada materi utama Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas IX SMP Swasta Eka Prasetya Medan. Nilai peningkatan untuk aktivitas belajar dan ketuntasan hasil belajar adalah masing-masing 0,74 dan 0,79, yang keduanya termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Card Sort, Hasil Belajar, Siswa, Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Abstract

Education that is efficient and able to attract the attention of students has a crucial role in improving the quality of education. Successful learning must be delivered in a way that is interesting, fun, interactive, collaborative, and relevant to students' daily lives. One learning approach that can be applied to improve learning outcomes is the use of a cooperative card sort model. This model seeks to increase enthusiasm and provide a boost of energy in the learning process. An active learning strategy with a card sort type cooperative model is an approach designed to maximize all the potential possessed by students, so that each student can achieve satisfactory learning outcomes. This research was conducted at Eka Prasetya Private Middle School in Medan by taking samples from one class X consisting of 40 students. The research method applied in this study is Classroom Action Research (PTK), which is a research model designed in a classroom environment according to the needs or problems that arise in the classroom context. This study will be carried out in line with the expected changes. Classroom action research will be carried out in two stages, namely stage I and stage II, which consist of the steps of planning, implementation, observation, and ending with reflection. The results of the research show an increase in students' learning activities and the achievement of their learning outcomes through the application of active learning strategies such as Card Sort on the main material of the Nation and the Unitary State of the Republic of Indonesia in class IX of Eka Prasetya Private Middle School, Medan. The improvement values for learning activities and completeness of learning outcomes are 0.74 and 0.79 respectively, both of which are included in the high category.

Keywords: Learning Strategy, Card Sort, Learning Outcomes, Students, Unitary State of the Republic of Indonesia

History:

Received : 25 Maret 2024

Revised : 10 Mei 2024

Accepted : 23 Juni 2024

Published : 31 Oktober 2024

Publisher: LPPM Universitas Dharma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-No

Derivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0)



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mencapai suatu tujuan dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan kondusif. Tujuan Pendidikan pada hakikatnya lebih kepada menciptakan suatu Langkah menuju Pendidikan yang secara aktif dapat mengembangkan bakat maupun potensi dalam pribadinya sendiri. Selain itu, tujuan lainnya adalah mengembangkan dan mengendalikan intelektualitas dan nilai-nilai moral yang baik. (Sirait et al, 2023).

Perkembangan globalisasi, yang didukung oleh kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, akan mempengaruhi pola pikir dan tindakan masyarakat di berbagai wilayah, baik di perkotaan maupun di pedesaan (Silaban et al, 2023). Populasi manusia global senantiasa mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Janah et al, 2022). Perkembangan globalisasi yang disertai dengan pola hidup warga mempengaruhi cara berpikir dan bertindak masyarakat (Sirait et al, 2023). Implementasi Pendidikan berkualitas melalui pendidikan karakter memiliki arah yang baik untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan (Pardede et al, 2024).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) saat ini membawa perubahan pada gaya hidup manusia di berbagai aspek, termasuk dalam bidang sosial, teknologi, budaya, informasi, dan pendidikan (Silaban et al, 2021). Situasi ini menjadi tantangan sekaligus peluang mengembangkan teknologi. Untuk menuju ke arah mutu yang baik tentnagn kualitas pendidikan, yang bisa dilakukan dengan memperbaiki mutu pembelajaran siswa, terutama dalam pelajaran PKn di sekolah. (Safiudin et al, 2022). Pembelajaran yang efektif dan mampu menarik perhatian siswa memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pembelajaran yang efektif tentunya disampaikan melalui metode yang menarik, menyenangkan, interaktif dan kolaboratif bagi siswa (Putri et al, 2021).

Salah satu metode pengajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar adalah metode kooperatif jenis card sort. Model ini dirancang untuk meningkatkan motivasi dan antusiasme dalam aktivitas pembelajaran (Purba et al., 2023). Pendekatan pembelajaran aktif menggunakan model kooperatif jenis card sort dirancang untuk mengoptimalkan pemanfaatan seluruh kemampuan siswa (Fauzi et al, 2022). Dalam strategi ini, pelajar akan terlibat secara aktif dalam kerjasama untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan konsep, pengelasan, dan ciri yang terdapat pada kad indeks dalam suasana yang menyeronokkan (Izzaty et al, 2020). Dalam pembelajaran tipe card sort yang aktif, Guru menggunakan kartu-kartu dengan info atau contoh yang masuk dalam satu atau beberapa kategori. Murid mencari dan mengelompokkan kartu yang punya kategori yang serupa, sehingga mereka jadi terlatih bergerak secara aktif (Lubis dkk, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Eka Prasetya yang terletak di Medan, dengan mengambil sampel dari satu kelas X yang beranggotakan 40 siswa. Pendekatan yang digunakan yakni Penelitian Tindakan Kelas. Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, akan ada dua fase, yaitu fase pertama dan fase kedua. Dua fase ini akan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai tahapan terakhir. Riset ini melibatkan dua variabel, di mana variabel independen adalah variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen (X) adalah metode pembelajaran aktif jenis Card Sort, sedangkan variabel dependen (Y) mencakup aktivitas dan hasil belajar siswa terkait materi tentang bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas IX SMP Swasta Eka Prasetya Medan.

Implementasi strategi pembelajaran ini sangat mendukung siswa dalam proses belajar, terutama dalam mata pelajaran PKn (Silaban et al, 2021) Peserta didik tidak

akan merasa jenuh atau bosan, karena mereka akan diajak untuk berkolaborasi, saling membantu, dan memperkuat rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

1. Siklus I

- a. Perencanaan: Adapun tindakan yang dilakukan pada tahap ini, yaitu;
 - Menyusun pretest
 - Membuat lembar observasi untuk mengamati proses belajar mengajar.
 - Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat materi PKn dengan materi bangsa dan negara kesatuan republik indonesia di kelas IX SMP Swasta Eka Prasetya Medan
 - Menyediakan sumber belajar buku PKn.
- b. Pelaksanaan: Pada penelitian tindakan kelas, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar;
 - Kegiatan Awal
 - Mengabsen siswa
 - Melakukan apersepsi
 - Memotivasi Siswa
 - Kegiatan Inti
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai bangsa dan negara kesatuan republik indonesia.
 - Menyiapkan paket soal pilihan berganda
 - Membagikan selemba kartu kepada setiap siswa berupa soal latihan
 - Lalu mengurutkan kartu tersebut sesuai dengan bahasan atau materi pelajaran serta siswa diminta untuk menjelaskan dan mengecek kebenaran jawaban dari soal tersebut.
 - Kegiatan Akhir
 - Guru menjabarkan kembali materi untuk memastikan peserta didik memahaminya.
 - Memberi ulasan terhadap hal yang dipelajari peserta didik.
 - Kesimpulan/penutup.
- c. Observasi: Pada bagian ini, para peneliti melakukan pemantauan, mencatat informasi yang signifikan selama proses belajar menggunakan metode pembelajaran aktif Card Sort. Dalam sesi pembelajaran ini, penulis meminta seorang guru PKn di SMP Swasta Eka Prasetya Medan untuk menggunakan strategi ini dalam mengajar.
- d. Refleksi: Tahap ini digunakan untuk merefleksikan dan mengevaluasi tindakan-tindakan yang telah dan belum dilakukan, serta mengidentifikasi kekurangan dengan strategi yang digunakan. Jika ditemukan aspek-aspek yang dirasa belum optimal, penulis dapat memperbaikinya dengan melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Siklus II

Rancangan Siklus II yakni antara lain :

- a. Perencanaan: Berdasarkan analisis data dari refleksi I, disusunlah rencana tindakan II sebagai langkah untuk mengatasi masalah yang masih belum terpecahkan. Pada tahap ini, aktivitas yang dilakukan tetap fokus pada penyusunan rencana tindakan sebagai usaha untuk mengatasi masalah tersebut. Aktivitas dilaksanakan dalam fase ini adalah:
 - Menyiapkan RPP sesuai dengan tindak lanjut Siklus I
 - Menyusun peta konsep sesuai Pelajaran.
 - Memaparkan serta menjelaskan pokok bahasan secara ringkas dan jelas dengan menggunakan peta konsep yang telah disediakan oleh peneliti.

- Mengupayakan agar siswa kolaboratif
 - Mempersiapkan tes pada akhir pertemuan.
- b. Pelaksanaan: Tindakan yang diambil oleh peneliti difokuskan pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan, khususnya pada kompetensi dasar mengenai bangsa dan negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebelum memulai kegiatan ini, guru terlebih dahulu mengajak siswa untuk memperhatikan dan menganalisis hasil temuan serta perbaikan. Langkah ini diambil untuk mengurangi kesalahan dalam tindakan II.
- c. Observasi: Observasi yang kedua ini dilakukan untuk memastikan semua perencanaan berjalan dengan maksimal ditandai dengan siswa menjawab respon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru, dimana umpan balik sangat meningkat dari hasil pelaksanaan.
- d. Refleksi: Seluruh data yang diambil dianalisis yang telah dilakukan penulis akan mengetahui tingkat keberhasilan tindakan dengan kesimpulan persentase 75 % atau lebih peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik, penelitian dinyatakan berhasil dengan hanya dua siklus. Tapi, kalau masih ada kemungkinan tindakan akan dilanjutkan dengan tinjauan siklus yang berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Hasil Kemampuan Awal Siswa

Dilakukan pre-test untuk mengukur tingkat pencapaian hasil belajar dan mengidentifikasi masalah siswa terkait materi pokok Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Pre Test

Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥80	Tuntas	8	30
<80	Tidak Tuntas	32	70

Berdasarkan keterangan, dapat dilihat siswa yang tuntas pada pre test berjumlah 8 orang (30%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 32 orang (70%). Dengan demikian dinyatakan bahwa kelas belum tuntas karena siswa yang memenuhi KKM belum mencapai 75%.

• Siklus I

- a. Perencanaan: Setelah mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa, peneliti menyusun alternatif solusi untuk membantu siswa. Langkah-langkah yang diambil yakni:
- Menyiapkan RPP dengan materi pokok Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 - Menyusun lembar observasi.
 - Menyiapkan materi pelajaran sesuai topik.
 - Menyusun alat evaluasi berupa tes pilihan berganda.
- b. Pelaksanaan: Saat pertemuan pertama, peneliti masuk ke ruangan dengan mengucapkan salam kepada siswa. Kemudian memusatkan perhatian siswa agar lebih fokus dalam pembelajaran dan dilanjutkan dengan penjelasan materi mengenai Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selanjutnya peneliti membagikan selembar kartu kepada setiap siswa berupa soal latihan. Para peserta didik mengurutkan kartu tersebut sesuai dengan materi pokok mengenai Bangsa Dan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta mengecek kebenaran jawaban dari soal tersebut. setelah setiap kelompok menjelaskan kebenaran dari jawaban tersebut, maka peneliti dapat mengetahui materi tersebut, dijelaskan kembali oleh peneliti dan selanjutnya diberikan kesimpulan dari materi tersebut. Pada

pertemuan kedua, peneliti masuk keruangan seperti sebelumnya disertai dengan ucapan salam kepada siswa. Kemudian peneliti mengkondusifkan suasana, lalu menjelaskan materi lanjutan dari pertemuan pertama mengenai Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sama seperti pertemuan pertama, peneliti kembali meminta siswa sesuai dengan tahap sebelumnya disampaikan oleh peneliti. Setelah selesai mencari pasangan kartu tersebut, peneliti menyimpulkan materi secara keseluruhan. dan diakhiri dengan memberikan soal pilihan berganda yang telah disediakan kepada siswa untuk dijawab. Berdasarkan kegiatan proses belajar mengajar pada siklus I dengan menerapkan strategi ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥80	Tuntas	10	30
<80	Tidak Tuntas	30	70
Jumlah		40	100

Menurut data yang tertera di atas, terdapat 12 siswa yang lulus (sebanyak 30%) dan 30 siswa yang tidak lulus (sebanyak 70%). Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa sebagian besar siswa masih belum mencapai tingkat ketuntasan belajar karena persentase siswa yang telah mencapai KKM masih di bawah 75%.

- c. Observasi: Pada fase ini, aktivitas yang dilakukan adalah melakukan pengamatan, tindakan atau kegiatan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Dimana peneliti meminta bantuan kepada guru bidang studi PKn di SMP Swasta Eka Prasetya Medan. Hasil persentase aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Perolehan (S)	S _N x S _M	Persentase	Kriteria
1	Menghubungkan suatu kejadian	71	120	59,17%	Aktif
2	Mengajukan pertanyaan	72	120	60%	Aktif
3	Mengemukakan pendapat	67	120	55,83%	Aktif
4	Diskusi	73	120	60,83%	Aktif
	Rata-rata			58,95%	Aktif

Berdasarkan data dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian aktivitas belajar siswa pada siklus I masih belum optimal. Di mana purata kegiatan pembelajaran pelajar adalah 58.95%

- d. Refleksi: Berdasarkan nilai hasil penelitian, disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum berhasil atau belum sesuai dengan harapan. Maka perlu diadakan perbaikan dengan strategi yang telah disusun. Yang perlu ditingkatkan di siklus I adalah:

- Tingkat Tuntas Belajar Klasikal siswa
- Nilai rata-rata siswa
- Persentase aktivitas belajar siswa

Untuk meningkatkan ketiga aspek tersebut peneliti harus menjelaskan materi secara rinci agar siswa dapat lebih memahami pembelajaran aktif tie Card Sord.

• Siklus II

a. Perencanaan

- Menyiapkan RPP baru tentang materi pokok Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Membuat lembar observasi.
- Mempersiapkan materi pelajaran yang belum dipahami oleh siswa.
- Menyusun alat evaluasi berupa tes pilihan berganda

- b. Pelaksanaan: Pada pertemuan ketiga, peneliti kembali melaksanakan Tindakan dengan metode ini. Dalam pertemuan ini peneliti lebih memfokuskan pada materi yang belum dipahami oleh siswa. Peneliti menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, peneliti memberikan contoh-contoh yang lebih jelas agar siswa dapat memahami materi yang belum dipahami tersebut. Adapun langkah-langkahnya sama seperti siklus I. Selanjutnya peneliti memberikan soal pilihan berganda yang telah disediakan kepada siswa untuk dijawab.

Tabel 4. Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Siklus II

Nilai	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥80	Tuntas	35	87,5
<80	Tidak Tuntas	5	12,5

Berdasarkan tabel, jumlah siswa yang lulus sebanyak 35 orang (87,5%) dan jumlah mahasiswa S1 sebanyak 5 orang (12,5%). Dengan demikian, dapat dikatakan "mata kuliah selesai" karena jumlah mahasiswa yang lulus KKM melebihi 75% yang menandakan mengalami peningkatan yang signifikan.

- c. Observasi: Pada tahap observasi ini, peneliti masih tetap dibantu oleh guru bidang studi PKn. Berikut disajikan hasil pengamatan.

No	Aspek yang Diamati	Skor Perolehan (S)	SN x SM	Persentase (%)	Kriteria
1	Menghubungkan Suatu Kejadian	107	120	89,1	Sangat Aktif
2	Mengajukan Pertanyaan	106	120	88,3	Sangat Aktif
3	Mengemukakan Pendapat	108	120	90	Sangat Aktif
4	Diskusi	108	120	90	Sangat Aktif
	Rata-rata			89,35	Sangat Aktif

Berdasarkan tabel, diperoleh hasil sudah tercapai dengan baik. Dimana nilai diperoleh 89,35% (kategori sangat aktif).

- d. Refleksi: Berdasarkan nilai hasil belajar siswa dan lembar pengamatan telah berhasil atau sesuai dengan harapan. Adapun hasil refleksi pada siklus ini adalah:
- Tingkat Tuntas Belajar Klasikal siswa dan nilai-nilai lainnya mengalami peningkatan.
 - Peneliti telah menggunakan strategi dengan benar.

2. Uji Hipotesis

- Aktivitas Belajar

Rumus sebagai berikut :

$$g = \frac{S_2 - S_1}{S_{maks} - S_1}$$

Keterangan : $S_2 = 89,35$; $S_{maks} = 100$; $S_1 = 58,95$

$$g = \frac{89,35 - 58,95}{100 - 58,95}$$

$$g = \frac{30,4}{41,052}$$

$$g = 0,74$$

Dari hasil perhitungan aktivitas belajar siswa diperoleh $g = 0,74$ dan aktivitas termasuk kategori tinggi.

- Hasil Belajar

Keterangan : $S_2 = 40$ $S_{maks} = 100$

$$S_1 = 30$$

$$g = \frac{40 - 30}{100 - 30}$$

$$g = \frac{10}{70}$$

$$g = 0,14$$

Berdasarkan analisis terhadap uji hipotesis dari pre-tes menuju siklus I, ditemukan hasil dengan nilai g sebesar 0,14, yang menandai nilai rendah.

Keterangan : $S_2 = 87,5$ $S_{maks} = 100$

$$S_1 = 40$$

$$g = \frac{87,5 - 40}{100 - 40}$$

$$g = \frac{47,5}{60}$$

$$g = 0,79$$

Oleh karena itu, hipotesis ini membuktikan strategi yang dikenal dengan metode Card Sort, sehingga kebenarannya dapat diterima.

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang menerapkan strategi aktif jenis Card Sort dapat meningkatkan partisipasi dan pencapaian belajar siswa dalam materi dasar tentang Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini terlihat dari hasil belajar dan lembar observasi aktivitas belajar siswa, di mana terdapat peningkatan baik dalam aktivitas maupun hasil belajar siswa pada setiap siklus yang dilakukan.

Penambahan kegiatan belajar siswa bisa dilihat dari menguatnya persentase rata-rata aktivitas belajar siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua. Selain aktivitas belajar meningkat hasil belajar siswa pun ikut meningkat dapat dilihat dari kemampuan awal siswa, siklus I hingga ke siklus II dan hal ini terjadi setelah melakukan suatu Tindakan.

Meningkatnya nilai rata-rata dan tingkat ketuntasan siswa dikarenakan peneliti menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe Card Sort pada materi pokok Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia secara baik dan benar. Sebelum dilakukan tindakan, berdasarkan nilai hasil pretest dapat dilihat sangat rendah. Setelah pelaksanaan di siklus pertama, terjadi peningkatan namun belum sesuai dengan harapan. Dan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan ini, dimana sesuai tujuan yang diinginkan.

Penerapan strategi pembelajaran ini sangat membantu siswa khususnya PKn sehingga tidak merasa jenuh karena dituntut berkolaborasi dan saling menolong dalam menyelesaikan tugasnya. Adapun kelebihan penerapan strategi pembelajaran ini yaitu membantu siswa untuk memberanikan diri menjawab pertanyaan, serta meningkatnya keberanian untuk menanggapi jawaban dari siswa lainnya yang tidak sesuai dengan jawabannya.

SIMPULAN

Terdapat peningkatan dari pembelajaran siswa dan pencapaian akademis siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan strategi ini masing-masing sebesar 0,74 dan 0,79 dan keduanya dikategorikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, I. J., Sirait, G., Sibarani, I. S., & Sitorus, L. (2023). Edukasi Literasi Digital Dalam Menangkal Penyebaran Hoax Di Masyarakat. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(4), 01-05.
- Fauzi, A., Mashuri, I., & Priwanto, D. A. (2022). Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII E pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Kebunrejo Genteng. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 3(3), 308-321.
- Izzaty, Rita Eka, Budi Astuti, dan Nur Cholimah. (2020). Peran Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) Berbantuan Media Card Short Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Syahril X(1)*: 5-24.

- Janah, F Y, S Wati, C Charles. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh. *Jurnal ...* 6: 14294–302. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2843052&val=13365&title=Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Card Sort terhadap Hasil Belajar PAI Materi Hukum Tajwid Kelas XI IPS di SMA N 1 Timpeh](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2843052&val=13365&title=Pengaruh%20Model%20Pembelajaran%20Kooperatif%20Tipe%20Card%20Sort%20terhadap%20Hasil%20Belajar%20PAI%20Materi%20Hukum%20Tajwid%20Kelas%20XI%20IPS%20di%20SMA%20N%201%20Timpeh).
- Lubis, D.C., Ritonga, A.A., Febriani, A., Jannah, Miftahul., Syahfitri, N., Yusnaldi, E. (2024). Studi Literatur Review : Pengaruh Penggunaan Media Card Sort terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024 ISSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online)*
- Nugroho, Rizki Adi. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Card Sort Pada Siswa Kelas V-B SD Negeri. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Tahun Ke-9 2021: 80–85*.
- Pardede, L., Pardede, D. L., Sinurat, H., Siahaan, M. M., Silalahi, D. P., & Alexander, I. J. (2024). Belajar Sambil Bermain Untuk Menumbuhkan Nilai Gotong Royong Menuju Kebhinekaan Melalui Pendidikan Berkualitas. *PKM Maju UDA, 5(2), 1-15*.
- Purba, A. A., Sitanggang, A. Y. S., Panjaitan, J., & Tampubolon, R. (2023). PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS X SMA SWASTA PAMASTA TANJUNG MORAWA 2022. *JURNAL PENELITIAN FISIKAWAN, 6(1), 1–14*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46930/jurnalpenelitianfisikawan.v6i1.2691>
- Putri, A M, L Suzanti, dan F Alfarisa. (2021). Efektifitas penerapan strategi pembelajaran aktif index card match dan cord sort terhadap hasil belajar IPS kelas tinggi di sekolah dasar. *Didaktika 1(3): 460–68*
- Safiudin, Safiudin. (2022). Penggunaan Metode Card Short Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tema 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia *TAKSONOMI: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar 2(1): 40–45*
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaean, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, 9(1), 18-26*.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaean, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, 8(2), 69-76*.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia, 9(3), 121-131*.
- Sirait, G., Alexander, I.J., Silaban, R. (2023). Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (*Allium fistulosum L.*) Cultivation. *Al-Hayat: Journal of Biology and Applied Biology, Volume 6, No 2 (2023): 147-157, DOI. 10.21580/ah.v6i2.17767*
- Sirait, G., Alexander, I.J., Mahulae, S.H.R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI), 1(3), 104–108*. Retrieved from <https://jurnal.migascentral.com/index.php/p3ji/article/view/58>